



**BUTIR KEKHUSUSAN
KOMPONEN PROSES PEMBELAJARAN**



KOMPONEN	: PROSES PEMBELAJARAN
SUB KOMPONEN	: Kualitas Pembelajaran di Kelas
INDIKATOR	: Menyelenggarakan unit produksi/business center/technopark.

4	SMK/MAK menyelenggarakan unit produksi/business center/technopark.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	SMK/MAK menyelenggarakan unit produksi/business center/technopark dikelola dengan baik, memberikan manfaat bagi sekolah/madrasah dan diselenggarakan secara berkesinambungan.
3	SMK/MAK menyelenggarakan unit produksi/business center/technopark dan dikelola dengan baik.
2	SMK/MAK menyelenggarakan unit produksi/business center/technopark tetapi belum dikelola dengan baik.
1	SMK/MAK belum menyelenggarakan unit produksi/business center/technopark.

IASP2020 Jenjang SMK/MAK

Definisi:

Unit produksi/business center/technopark adalah suatu bagian/unit yang ada di bawah organisasi/pengelolaan sekolah yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan usaha (business) baik di bidang jasa, produksi maupun bidang lainnya yang berfungsi sebagai laboratorium (tempat berlatih dan praktik siswa) dan juga sebagai *income generating* bagi sekolah.

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:

Pembuktian Kinerja:

A. Observasi:

Sebelum melakukan telaah dokumen, lakukan observasi dan wawancara langsung bila diperlukan terkait penyelenggaraan unit produksi/business center/technopark

Tabel Kerja 4.1. Pengumpulan Data: Observasi

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	SMK/MAK memiliki unit produksi/business center/technopark, dapat dilihat dari: a. Adanya ruangan dan pengurus unit produksi/business center/ <i>technopark</i> ; b. Sarana dan prasarana praktik digunakan untuk proses produksi yang bersifat akademis dan bisnis;	

2	SMK/MAK mengelola unit produksi/business center/technopark, dapat dilihat dari: a. Kegiatan praktik merupakan proses produksi yang memberdayakan warga sekolah/madrasah dan lingkungan dalam bentuk unit usaha produk/jasa; b. Produk/jasa yang dihasilkan unit produksi/business center/technopark layak untuk dijual.	
---	---	--

B. Telaah Dokumen:

Setelah melakukan observasi, lanjutkan dengan menelaah dokumen dan wawancara langsung bila diperlukan terkait penyelenggaraan unit produksi/business center/technopark

Tabel Kerja 4.2. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SMK/MAK memiliki unit produksi/business center/technopark, dapat ditelaah dari:		
	a. Adanya ruangan dan pengurus unit produksi/business center/technopark; b. Sarana dan prasarana praktik digunakan untuk proses produksi yang bersifat akademis dan bisnis;	a. Dokumen pendirian/legalitas (SK Kepala Daerah/SK Disdik) b. SK Pengurus c. Struktur Pengurus d. Uraian tugas pengurus e. Daftar inventaris sarana/prasarana	
2	SMK/MAK mengelola unit produksi/business center/technopark, dapat ditelaah dari:		
	a. Kegiatan praktik merupakan proses produksi yang memberdayakan warga sekolah/madrasah dan lingkungan dalam bentuk unit usaha produk/jasa; b. Produk/jasa yang dihasilkan unit produksi/business center/technopark layak untuk dijual. c. Manfaat dalam peningkatan mutu dan hasil pembelajaran siswa	a. Rencana Strategis (Renstra)/Rencana Bisnis Anggaran (RBA)/Program kerja b. SOP/SPM c. Administrasi persuratan d. Dokumentasi kegiatan e. Laporan kegiatan produksi dan pemasaran f. Laporan keuangan g. Rapor Mutu sekolah/madrasah	

C. Wawancara:

Setelah melakukan observasi dan telaah dokumen, lakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan unit produksi/business center/technopark

Tabel Kerja 4.3. Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara			
		Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah	Ketua Kompetensi Keahlian/Pengurus	Guru	Siswa
1	SMK/MAK memiliki unit produksi/business center/technopark, dapat digali dari: a. Adanya ruangan dan pengurus unit produksi/business center/technopark; b. Sarana dan prasarana praktik digunakan untuk proses produksi yang bersifat akademis dan bisnis;				
2	SMK/MAK mengelola unit produksi/business center/technopark, dapat digali dari: a. Kegiatan praktik merupakan proses produksi yang memberdayakan warga sekolah/madrasah dan lingkungan dalam bentuk unit usaha produk/jasa; b. Produk/jasa yang dihasilkan unit produksi/business center/technopark layak untuk dijual. c. Manfaat dalam peningkatan mutu dan hasil pembelajaran siswa				

Kesimpulan Penilaian:**Tabel 4.4 Rangkuman**

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, "KLIK" simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).

5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).						
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.						
No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Telaah Dokumen, Observasi, dan Wawancara	Level Kinerja		Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	SMK/MAK memiliki unit produksi/business center/technopark.		A	SMK/MAK memiliki unit produksi/business center/technopark dan memberikan manfaat bagi sekolah/madrasah secara berkesinambungan.	(3) (2) (1)	
			B	SMK/MAK memiliki unit produksi/business center/technopark yang baik.	(3) (2) (1)	
			C	SMK/MAK memiliki unit produksi/business center/technopark seadanya.	(3) (2) (1)	
			D	SMK/MAK sedang merintis pendirian unit produksi/business center/technopark.	(3) (2) (1)	
2	SMK/MAK mengelola unit produksi/business center/technopark		A	SMK/MAK mengelola unit produksi/business center/technopark dengan baik, memberikan manfaat bagi sekolah/madrasah dan diselenggarakan secara berkesinambungan.	(3) (2) (1)	
			B	SMK/MAK mengelola unit produksi/business center/technopark dengan baik.	(3) (2) (1)	
			C	SMK/MAK belum mengelola unit produksi/business center/technopark secara baik.	(3) (2) (1)	
			D	SMK/MAK sedang merintis pengelolaan unit produksi/business center/technopark.	(3) (2) (1)	

Asesor : 1 / 2 Nama Lengkap : NIA :	SKOR :	Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan
---	--------------	---

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Kualitas Pembelajaran di Luar Kelas
 INDIKATOR : Melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL)

5	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL).
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) dalam waktu 1 (satu) semester sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari dan memberikan manfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah/madrasah.
3	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) dalam waktu 1 (satu) semester sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari.
2	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari namun kurang dari 1 (satu) semester.
1	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) tidak sesuai dengan kompetensi keahlian.

IASP2020 Jenjang SMK/MAK

Definisi:

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah pembelajaran bagi siswa SMK/MAK, yang dilaksanakan di dunia kerja, untuk mengenal dan mengetahui dunia kerja, memberikan pengalaman nyata tentang lingkungan kerja, etos dan budaya kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pencapaian tingkat keahlian tertentu. *(sesuai rancangan Permendikbud tentang PKL)*

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen: Pembuktian Kinerja:

A. Telaah Dokumen

Lakukan telaah dokumen dan wawancara langsung bila diperlukan terkait pelaksanaan Praktik Kerja lapangan (PKL)

Tabel Kerja 5.1. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Pemetaan dunia kerja dengan kompetensi keahlian, dapat ditelaah dari:		
	a. Kerjasama SMK/MAK dengan dunia kerja b. Penempatan siswa PKL di dunia kerja	a. MoU antara SMK/MAK dengan dunia kerja b. Administrasi persuratan PKL	

2	Pelaksanaan PKL siswa di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, dapat ditelaah dari:		
	a. Dunia kerja tempat PKL sesuai dengan kompetensi keahlian b. Materi PKL sesuai dengan kompetensi keahlian c. Pelaksanaan PKL sesuai dengan waktu yang ditentukan	a. Data penempatan siswa PKL b. Pemetaan KD sebelum pelaksanaan PKL c. Dokumen monitoring pelaksanaan PKL d. Jurnal PKL	

B. Wawancara

Lakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan Praktik Kerja lapangan (PKL)

Tabel Kerja 5.2. Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/Wakil/Ketua Kompetensi Keahlian	Guru	Siswa
1	Pemetaan dunia kerja dengan kompetensi keahlian, dapat digali dari: a. Kerjasama SMK/MAK dengan dunia kerja b. Penempatan siswa PKL di dunia kerja			
2	Pelaksanaan PKL siswa di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, dapat digali dari: a. Dunia kerja tempat PKL sesuai dengan kompetensi keahlian b. Materi PKL sesuai dengan kompetensi keahlian c. Pelaksanaan PKL sesuai dengan waktu yang ditentukan			
3	Manfaat PKL untuk perbaikan proses pembelajaran di sekolah/madrasah, dapat digali dari: a. PKL mempengaruhi kompetensi siswa b. PKL mempengaruhi perubahan proses pembelajaran			

Tabel 5.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.

2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Telaah Dokumen dan Wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pelaksanaan PKL siswa di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian		A	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) dalam waktu 1 (satu) semester secara konsisten sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari di sekolah/madrasah.	(3) (2) (1)	
			B	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) dalam waktu 1 (satu) semester sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari.	(3) (2) (1)	
			C	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari namun kurang dari 1 (satu) semester.	(3) (2) (1)	
			D	Siswa melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) tidak sesuai dengan kompetensi keahlian.	(3) (2) (1)	
2	Manfaat PKL untuk perbaikan proses pembelajaran di sekolah/madrasah		A	Pelaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) memberikan manfaat bagi perbaikan proses pembelajaran dan	(3) (2) (1)	

				berdampak pada peningkatan mutu dan kinerja sekolah/madrasah.			
			B	Pelaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) memberikan manfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah/madrasah.	(3)	(2)	(1)
			C	Pelaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) memberikan manfaat terbatas bagi sekolah/madrasah.	(3)	(2)	(1)
			D	Pelaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) belum memberikan manfaat bagi sekolah/madrasah.	(3)	(2)	(1)
Asesor : 1 / 2			SKOR :			Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri?	
Nama Lengkap :						<input type="checkbox"/> Ya, setuju.	
NIA :						atau	
						<input type="checkbox"/> Tidak setuju,	
						alasan	
						
						
						
						

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Kualitas Pembelajaran di Kelas
 INDIKATOR : Melaksanakan pembelajaran individu (*Individualized education program*)

12	Guru melaksanakan program pembelajaran individu (<i>Individualized education program</i>) untuk siswa tertentu sesuai kebutuhannya dan didasarkan kepada hasil asesmen
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melaksanakan program pembelajaran individu (PPI) untuk siswa dengan kondisi tertentu secara terencana/terprogram dan didasarkan kepada hasil asesmen dan berdampak terhadap peningkatan capaian belajar siswa secara optimal.
3	Guru melaksanakan program pembelajaran individu (PPI) untuk siswa dengan kondisi tertentu secara terencana/terprogram dan didasarkan kepada hasil asesmen.
2	Guru melaksanakan program pembelajaran individu (PPI) untuk siswa dengan kondisi tertentu, tetapi belum dilaksanakan secara terencana/terprogram.
1	Guru melaksanakan program pembelajaran secara klasikal tanpa menggunakan program pembelajaran individu (PPI).
<u>IASP2020 Jenjang SLB</u>	
Definisi:	
<p>Program pembelajaran individu (<i>Individualized education program</i>) adalah program pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan untuk satu orang siswa disebabkan karena adanya kebutuhan/kemampuan unik pada siswa tersebut yang tidak bisa disamakan dengan siswa lainnya. Program pembelajaran individu dapat dilaksanakan kepada seorang siswa dalam satu kelas, atau kepada seorang siswa yang berada dalam suatu kelas klasikal. Program pembelajaran individu harus terencana/terprogram artinya dilaksanakan melalui langkah/tahapan kerja yang sistematis dan logis mulai dari analisis kebutuhan, kegiatan asesmen, pengembangan program, pelaksanaan, dan penilaian.</p>	
Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:	
Pembuktian Kinerja:	
A. Telaah Dokumen:	

Tabel Kerja 12.1. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melaksanakan program pembelajaran individu (PPI) secara terencana/terprogram yang didasarkan kepada hasil asesmen:		
	a. Guru mendeskripsikan identitas siswa secara tepat dan lengkap.	Dokumen program pembelajaran individu (PPI)	
	b. Guru mendeskripsikan kemampuan siswa saat ini yang diperoleh dari hasil asesmen sebagai dasar dalam mengembangkan program pembelajaran individu		
	c. Guru merumuskan tujuan jangka Panjang secara tepat sesuai kebutuhan siswa		
	d. Guru merumuskan tujuan jangka pendek secara jelas dan terukur		
	e. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa		
	f. Guru memilih cara penilaian hasil/kemajuan yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		
	g. Guru melibatkan beberapa pihak dalam pelaksanaan program pembelajaran individu (guru, orang tua siswa dan profesi lain)		
	h. Guru melaksanakan pembelajaran individu secara berkelanjutan	Dokumen pelaksanaan PPI (daftar hadir guru/daftar hadir siswa/jurnal kegiatan pembelajaran dll.)	
	i. Guru melaksanakan asesmen secara komprehensif mencakup kemampuan akademik dan non-akademik yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan PPI	Dokumen pelaksanaan dan hasil asesmen (instrument asesmen/catatan hasil asesmen)	
j. Guru melakukan asesmen dengan menggunakan instrument yang tepat sesuai kemampuan yang dinilai.			

2	Program PPI berdampak terhadap peningkatan capaian belajar siswa secara optimal		
	Siswa menunjukkan peningkatan capaian hasil belajar dari waktu ke waktu secara optimal sebagai dampak dari pelaksanaan PPI	Dokumen capaian hasil belajar siswa	

B. Wawancara:

Lakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru.

Tabel Kerja 12.2. Pengumpulan Data: Wawancara



No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	<p>Melaksanakan program pembelajaran individu (PPI) secara terencana/terprogram yang didasarkan kepada hasil asesmen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mendeskripsikan identitas siswa secara tepat dan lengkap pada rencana PPI. Guru mendeskripsikan kemampuan siswa saat ini yang diperoleh dari hasil asesmen sebagai dasar dalam mengembangkan program pembelajaran individu Guru merumuskan tujuan jangka Panjang secara tepat sesuai kebutuhan siswa Guru merumuskan tujuan jangka pendek secara jelas dan terukur Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa Guru memilih cara penilaian hasil/kemajuan yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Guru melibatkan beberapa pihak dalam pelaksanaan program pembelajaran individu (guru, orang tua siswa dan profesi lain) Guru melaksanakan pembelajaran individu secara berkelanjutan Guru melaksanakan asesmen secara komprehensif mencakup kemampuan akademik dan non-akademik yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan PPI Guru melakukan asesmen dengan menggunakan instrument yang tepat sesuai kemampuan yang dinilai. 			

2	Program PPI berdampak terhadap peningkatan capaian belajar siswa secara optimal: a. Pelaksanaan PPI mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal sesuai kemampuan dan kebutuhannya b. Pelaksanaan PPI mampu meningkatkan prestasi akademik siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan)			
---	--	--	--	--

Tabel 12.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, "KLIK" simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Telaah Dokumen dan Wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Melaksanakan program pembelajaran individu (PPI) secara terencana/terprogram yang didasarkan kepada hasil asesmen.		A	Guru melaksanakan PPI untuk siswa tertentu secara terprogram dan berkelanjutan yang didasarkan kepada hasil analisis kebutuhan melalui kegiatan asesmen yang tepat dan komprehensif dan melibatkan berbagai pihak terkait.		
			B	Guru melaksanakan PPI untuk siswa tertentu secara terprogram dan berkelanjutan yang didasarkan kepada hasil analisis kebutuhan melalui kegiatan		

			asesmen yang tepat dan komprehensif		
			C Guru melaksanakan PPI untuk siswa tertentu secara terprogram dan berkelanjutan	(3) (2) (1)	
			D Guru melaksanakan pembelajaran secara klasikal	(3) (2) (1)	
2	Program PPI berdampak terhadap peningkatan capaian belajar siswa,		A Pelaksanaan PPI mampu meningkatkan prestasi siswa secara optimal dan konsisten dari waktu ke waktu serta mencakup semua aspek perkembangan secara utuh (sikap, pengetahuan dan keterampilan).	(3) (2) (1)	
			B Pelaksanaan PPI mampu meningkatkan prestasi siswa secara optimal, mencakup semua aspek perkembangan secara utuh (sikap, pengetahuan dan keterampilan).	(3) (2) (1)	
			C Pelaksanaan PPI mampu meningkatkan prestasi siswa pada aspek sikap/ pengetahuan/ keterampilan.	(3) (2) (1)	
			D Pelaksanaan PPI mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	(3) (2) (1)	
Asesor : 1 / 2		SKOR :		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan	
Nama Lengkap :					
NIA :					